

ABSTRAK

Silva Yopi Mauntu, 811410120. Uji Perbedaan Konsentrasi Ekstrak Buah Sirih Hutan (*Piper aduncum*) Terhadap Kematian Larva *Aedes aegypti*. Skripsi, Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu – ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Rany Hiola S.pd, M.Kes dan pembimbing II dr. Sri Manovita Pateda M.Kes.

Demam Berdarah *Dengue* masih menjadi masalah kesehatan masyarakat Indonesia. Di Provinsi Gorontalo tahun 2008 – 2013, tercatat sebanyak 172 kasus hingga tahun 2013 sebanyak 198 kasus. Upaya pengendalian DBD dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satu cara yang paling sederhana penggunaan insektisida nabati ekstrak buah sirih hutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas ekstrak buah sirih hutan dalam beberapa konsentrasi terhadap kematian larva *Aedes aegypti*.

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Metode penelitian menggunakan metode eksperimen sungguhan dengan pendekatan Rancangan Acak Lengkap. Populasi penelitian semua larva nyamuk *Aedes aegypti* dengan jumlah sampel sebanyak 20 ekor larva yang dimasukkan ke dalam ekstrak buah sirih hutan (*Piper aduncum*) dengan konsentrasi 0% (kontrol) 0,1%, 0,2%, 0,3%, dan 0,4%.

Hasil penelitian menunjukkan pada konsentrasi 0% (kontrol) 0,1%, 0,2%, 0,3%, dan 0,4%., persentase jumlah larva mati berturut-turut 0%, 58%, 80%, 81,5%, 100% (Anova, $p \leq 0,05$). Sehingga dapat dikatakan “Peningkatan dosis ekstrak buah sirih hutan terbukti dapat meningkatkan jumlah larva *Aedes aegypti* yang mati secara signifikan”. Disarankan kepada masyarakat untuk dapat melakukan pengendalian vektor larva *Aedes aegypti* dengan menggunakan ekstrak buah sirih hutan sebagai insektida nabati yang aman bagi lingkungan dan manusia.

Kata Kunci : Sirih Hutan (*Piper aduncum*), Larva *Aedes aegypti*.